Pertemuan - 1

Media yang dibutuhkan dalam stenografi adalah

1. Buku tulis khusus
2. Pensil 2B (Runcing)
3. Penghapus
4. Penggaris

Sejarahnya :

- Stenografi berasal dari bahasa Yunani '***Stenography***' yang terdiri dari 2 (dua) kata yaitu
- '***Stenos***' artinya Singkatan atau Pendek
- '***Graphein***' artinya Tulisan
- Jadi Stenografi adalah tulisan singkat atau pendek, karena singkatnya itulah yang mengakibatkan cepat.
-

Sistem Stenografi :

- Sistem Stenografi yang di gunakan adalah ***'Sistem karundeng'*** yang merupakan system nasional yang banyak digunakan di Lembaga Pendidikan (P&K) berdasarkan surat keputusan No : 51/1968, 1 januari 1968.

Kegunaannya :

- Untuk menulis atau menangkap pembicaraan/suara/pidato yang kita dengar dari sumber suara.

1. Sumber suara tersebut berasal dari :
2. Seseorang
3. Radio
4. TV
5. Tape Recorder dll

Huruf-huruf steno system karundeng dibagi 4 ukuran yaitu :

1. Huruf yang tingginya 11/2 Normal (3 Ruang)
2. Huruf yang tingginya 1 Normal (2 Ruang)
3. Huruf yang tingginya ½ Normal (1 Ruang)
4. Huruf yang mendatar pada garis.

Huruf yang tingginya 1 Normal dibagi dalam 3 golongan :

1. Huruf yang kepalanya runcing
2. Huruf yang kepalanya melengkung ke kiri
3. Huruf yang kepalanya melengkung ke kanan

Catatan :

- untuk sementara huruh yang tingginya 1 normal = 2 Ruang
- Huruf yang tingginya 11/2 Normal = 3 Ruang
- Huruf yang tingginya ½ Normal = 1 Ruang

- **Latiham menulis Stenografi**

  Huruf 1 – 9 (t, d, j, k, g, c, p, b, s)

- syarat : huruf tersebut ditulis dari atas ke bawah , tingginya 1 normal (2 Ruang) dan kemiringannya ± 60^0

1. Huruf yang kepalanya runcing (t, d, j)
2. Huruf yang kepalanya melengkung ke kiri (k, g, c)
3. Huruf yang kepalanya melengkung ke kanan (p, b, s)

- Catatan

1. Dalam menulis huruf steno harus diusahakan agar tidak terputus-putus di tengah jalan. Artinya begitu pensil diletakkan di atas kertas sampai berakhirnya menulis sesuatu huruf atau kata maka pensil tidak boleh diangkat.
2. Untuk permulaan belajar stenografi yang dianggap 1 Normal adalah 2 Ruang, apabila menggunakan buku tulis biasa harap diperhatikan ruang garis pada buku tersebut.
3. Untuk menjadi Stenograaf yang baik, dalam belajr stenografi harus sabar, tekun, dan teliti. Hilangkan perasaan ingin lekas dapat menulis steno dengan cepat, sebab akibatnya akan merusak tulisan dan kalau tulisan sudah rusak sulit untuk di baca dan diperbaiki.
4. Untuk permulaan belajar menulis steno seindah mungkin, mengenai kecepatan menulis akan datang dengan sendirinya.

- LATIHAN :

1. Tulislah Huruf-huruf t, d, j, k, g, c, p, b, s, Masing-masing 2 Baris dengan memperhatikan kemiringan, bentuk dan tingginya
2. Tulis dengan perlahan-lahan, tenang dan penuh kesungguhan